

## Pengembangan Media Video Tutorial Sulaman Pita Pada Elemen Desain Hiasan Di SMKS Dharma Wanita Gresik

Amelya Nur Listyani<sup>1</sup>, Imami Arum Tri Rahayu<sup>2</sup>, Urip Wahyuningsih<sup>3</sup>,  
Mita Yuniati<sup>4</sup>

<sup>1-4</sup> Universitas Negeri Surabaya

**Abstract.** *This research aims: (1) To determine the feasibility of video tutorial media for ribbon embroidery on decorative design elements for class XI students at SMK Dharma Wanita Gresik (2) To determine the response of class Gresik Women. The research was carried out at Surabaya State University. The type of research used is quantitative descriptive. This research method uses R&D or Research and Development. This research instrument uses material suitability tests, media suitability and student responses. The results of this research state that: (1) the level of feasibility of developing ribbon embroidery tutorial video media by media experts and material experts is an average of 3.35 with a feasible category (2) student responses to developing ribbon embroidery video tutorial media The total percentage score obtained is above 94% is categorized as very good.*

**Keywords:** *Ribbon Embroidery, Decorative Design, Video Tutorial*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan : (1) Mengetahui kelayakan media video tutorial sulaman pita pada elemen desain hiasan terhadap siswa kelas XI di SMK Dharma Wanita Gresik (2) Mengetahui respon siswa kelas XI Tata Busana terhadap media video tutorial sulaman pita pada elemen desain hiasan di SMK Dharma Wanita Gresik. Penelitian dilaksanakan di Universitas Negeri Surabaya. Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif. Pada metode penelitian ini menggunakan R&D atau Research and Development. instrumen penelitian ini menggunakan uji kelayakan materi, kelayakan media dan respon siswa. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa: (1) tingkat kelayakan pengembangan media video tutorial sulaman pita oleh para ahli media dan ahli materi rata-rata 3,35 dengan kategori layak (2) respon siswa terhadap pengembangan media video tutorial sulaman pita Total perolehan skor presentase diatas sebesar 94% dikategorikan sangat baik

**Kata kunci:** Sulaman Pita, Desain Hiasan, Video Tutorial

### PENDAHULUAN

Dunia pendidikan tidak terlepas dengan perkembangan teknologi dalam pendidikan, teknologi pendidikan terus berkembang pesat, sehingga teknologi sangat berpengaruh besar terhadap sistem pendidikan. Pritandhari & Triani (2015:12) Faktor yang paling dominan dalam perubahan sistem pendidikan adalah teknologi. Perkembangan teknologi berhubungan dengan kebutuhan praktis di lapangan, atau yang sering disebut sebagai kebutuhan untuk belajar. Penerapan teknologi dalam pendidikan membantu meningkatkan efektivitas, efisiensi, skala, kecepatan, dan kemampuan untuk meningkatkan serta mempermudah kinerja dalam proses pembelajaran (Hanifah, 2021:11). Teknologi pendidikan merupakan salah satu elemen yang mendukung keunggulan suatu negara dalam persaingan global. (Darmadi, 2022:1).

SMK adalah jenis pendidikan menengah yang secara khusus mempersiapkan lulusannya untuk menjadi tenaga kerja terampil dan terlatih (Mujab, 2023:7). Proses

pelaksanaan pembelajaran disekolah tidak terlepas dari kurikulum yang diterapkan. Kurikulum merupakan seperangkat perencanaan pengajaran yang bersifat sistematis (Zaenab,2023:13).

Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran desain hiasan busana kelas XI di SMK Dharma Wanita Gresik. bahwa di sekolah tersebut, media yang digunakan guru untuk mengajar kurang optimal. Media yang digunakan sebatas fragmen contoh jadi dan juga ppt. Metode yang digunakan masih menggunakan metode ceramah. Sehingga siswa masih kesulitan dalam memahami materi sulam pita yang akan diterapkan di dalam produk. Guru menggunakan model pembelajaran secara langsung dengan demonstrasi bertahap yang cenderung berpusat pada guru. Tersedianya fasilitas disekolah seperti sound, proyektor dll kurang dimanfaatkan secara maksimal. Maka pengajar harus memanfaatkan fasilitas sekolah dan juga menggunakan perangkat pendukung berupa media pembelajaran yang sesuai dengan materi dan mudah dipahami oleh para siswa.

Media pembelajaran yang sesuai menurut permasalahan proses mengajar yaitu video tutorial yang sebelumnya belum pernah diterapkan khususnya pada pembelajaran sulaman pita. Dengan adanya media pembelajaran video dapat membantu siswa untuk memahami, dan siswa diharapkan dapat mudah menerapkan pada materi yang disampaikan. melalui media video siswa muda mengakses video dimana saja dan dapat melihat berkali-kali sehingga memudahkan siswa untuk memahami materi.

Menurut Azhar Arsyad (2017:150) Pembelajaran menggunakan media video tutorial dapat menunjang proses belajar siswa. Media video dinilai sesuai untuk menyampaikan materi praktek membuat sulaman pita pada produk. Menurut Aqib (2013:51) Penerapan teknologi pendidikan membawa manfaat yang signifikan, termasuk membuat pembelajaran lebih jelas dan menarik, meningkatkan interaksi dalam proses belajar, menghemat waktu dan energi, meningkatkan kualitas hasil belajar, memungkinkan pembelajaran dilakukan dimana dan kapan saja, membentuk sikap positif terhadap proses dan materi belajar, serta meningkatkan peran guru menuju arah yang lebih positif dan produktif.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka perlu diadakan pengembangan media video tutorial yang dapat membantu dalam proses pembelajaran karena media video berisi gambar, teks dan suara yang dapat menarik perhatian siswa. Jika dibandingkan dengan metode ceramah media video dapat membantu meningkatkan minat belajar siswa, maka dari itu dilakukan penelitian dengan judul pengembangan media video tutorial sulaman pita pada elemen desain hiasan di SMKS Dharma Wanita Gresik.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Media Pembelajaran**

Media Media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang memiliki arti perantara atau pengantar (Adliya dkk, 2022:46). Media pembelajaran diartikan sebagai alat bantu dalam proses belajar yang digunakan untuk menyampaikan materi dalam pelajaran (Pratiwi, 2018:12). Media merujuk pada berbagai hal yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dan memiliki kemampuan untuk merangsang pikiran, membangkitkan semangat, menarik perhatian, dan memotivasi siswa, sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran pada siswa (Fatria, 2017:136). Dalam pembelajaran, media memerlukan peralatan untuk menyampaikan pesan, namun yang terpenting bukanlah hanya peralatan, tetapi pesan atau informasi belajar yang telah dibawahkan oleh media (Cepi Riyana, 2018:6).

### **Media Tutorial**

Media video tutorial adalah jenis media audio visual yang dibuat dalam bentuk format bergerak. Menurut Daryanto (2016:72) Video tutorial adalah bentuk pembelajaran multimedia yang menyajikan format tutorial secara bertahap, di mana seorang pengajar memberikan instruksi kepada para audiens melalui media video. Menurut Usman (2022:2), video tutorial adalah alat yang dapat digunakan untuk menyajikan informasi, mengilustrasikan proses, memahami ide-ide kompleks, mendemonstrasikan keterampilan, mengurangi atau membalikkan waktu, dan mempengaruhi sikap.

### **Sulam Pita**

Sulaman pita adalah salah satu teknik menghias kain yang unik dengan cara menjahitkan atau menyulamkan pita pada kain yang dihias membentuk daun dan bunga-bunga sehingga terbentuk suatu desain hiasan dinamakan sulam pita karena bahan yang digunakan terbuat dari pita (Irmayanti, 2022:31). Sulam pita adalah salah satu teknik menghias kain dengan cara menjahitkan pita secara dekoratif ke atas benda yang akan dihias, sehingga terbentuk desain hiasan baru menggunakan berbagai macam tusuk-tusuk hias. Sulaman pita memiliki tiga ciri, yaitu menggunakan pita dengan berbagai jenis dan ukuran, memberikan efek tiga dimensi pada benda lebih besar karena ukuran pita yang lebih besar, dan hasil sulaman pita lebih dekoratif karena bahan pita yang lebih beragam (Chalid dan Lubis, 2019 : 951).

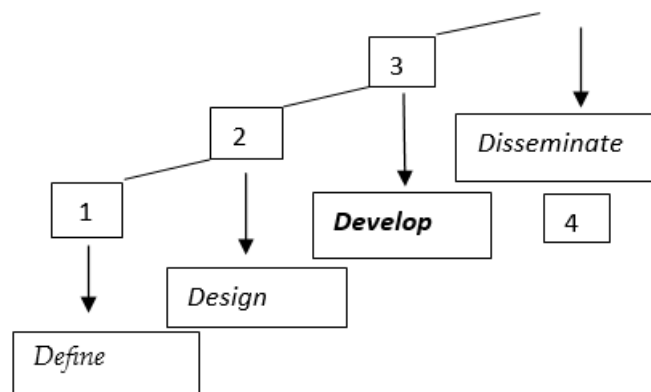
### **Respon Siswa**

Respon adalah hasil dari perilaku stimulus yaitu aktivitas dari orang yang bersangkutan, tanpa memandang apakah stimulus tersebut dapat diidentifikasi atau tidak dapat diamati

(Wijayanti, 2015:182). Nugraha (2013) menjelaskan bahwa respon positif siswa dapat dijadikan tolak ukur bahwa siswa merasa lebih nyaman dengan media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran. Respon siswa terhadap media pembelajaran dapat berupa respon positif dan respon negatif

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode R&D atau Research and Development. Metode R&D merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan suatu produk (sugiyono dalam Yunawan, 2023:1). Dalam metode penelitian ini, menggunakan model 4D yang bertujuan untuk mengembangkan perangkat pembelajaran. Model penelitian pengembangan 4D ini dikembangkan oleh S. Tiagaraja, Dorothy S. Semmel, dan Melvyn I. pada tahun 1974, seperti yang disebutkan oleh Rahabav (2023:40). Model 4D terdiri dari empat tahap, yaitu (1) pendefinisian (*define*), (2) perancangan (*design*), (3) pengembangan (*develop*), dan (4) penyebaran (*disseminate*).



Bagan 1. langkah penelitian pengembangan 4D

(sumber: Rahabav, 2023:41)

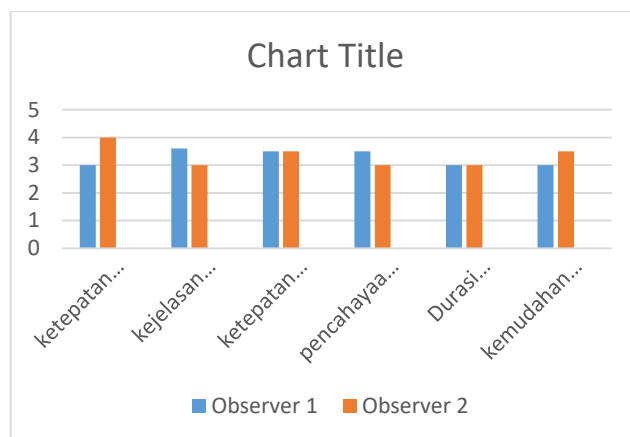
Penelitian ini dilaksanakan di SMK Dharma Wanita Gresik yang beralamat di Jl. Arif Rahman Hakim Gresik, Kramatandap, Gapurosukolilo, Kec. Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61111 dengan pertimbangan selbagai berikut: 1.) pemanfaatan fasilitas sekolah yang kurang maksimal, 2.) sebelumnya belum pernah diterapkan pembelajaran dengan media video khususnya pada materi sulaman pita.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### 1. Hasil Uji Kelayakan Media Video Tutorial Pembuatan Sulaman Pita

Diagram uji kelayakan media video tutorial



Dari diagram diatas skor rata-rata dari kedua observer yaitu meliputi:

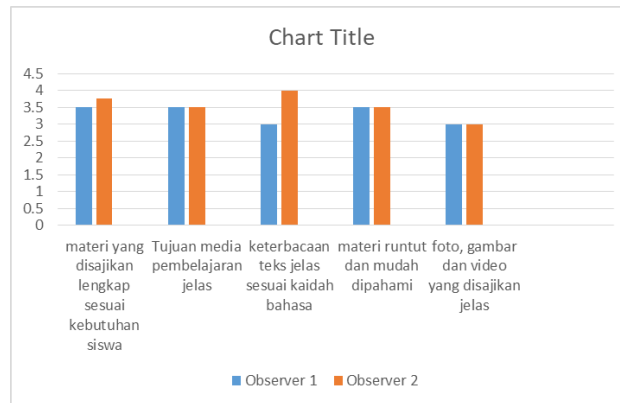
No.	Indikator	Skor Observer 1	Skor Observer 2	Skor rata-rata 2 observer
1.	Ketepatan dan kejelasan pemilihan jenis, warna, dan ukuran huruf	3	4	3,5
2.	Kejelasan cuplikan video	3,6	3	3,3
3.	Ketepatan pemilihan musik pengiring	3,5	3,5	3,5
4.	Pencahayaan dan saturasi warna video	3,5	3	3,25
5.	Durasi waktu video	3	3	3
6.	Kemudahan pengoperasian video	3	3,5	3,25
	Total skor			3,3

Dari 6 indikator diatas diperoleh total nilai dari observer 1 dan 2 dengan skor 3,3 dan 3,3. perolehan data observasi pada setiap indikator disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut.

Kriteria skor dikatakan layak digunakan jika perolehan angka 3,25-4,00 (Widoyoko 2014). Data hasil diatas menunjukkan bahwa observer memberikan respon dengan baik terhadap pelaksanaan pembelajaran menggunakan media video tutorial. Perolehan skor akhir dari rata-rata skor yang diberikan kedua observer yaitu 3,3 dikategorikan layak digunakan.

## 2. Hasil Uji Kelayakan Materi pada Video Tutorial Pembuatan Sulaman Pita\

Diagram Validasi kelayakan materi oleh ahli materi



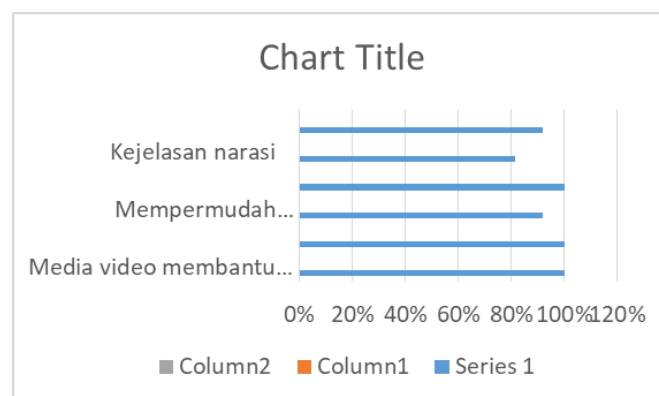
Dari diagram diatas skor rata-rata dari kedua observer yaitu meliputi:

No.	Indikator	Skor Observer 1	Skor Observer 2	Skor rata-rata 2 observer
1.	Materi yang disajikan lengkap sesuai kebutuhan siswa	3,5	3,75	3,6
2.	Tujuan media pembelajaran jelas	3,5	3,5	3,5
3.	Keterbacaan teks jelas sesuai kaidah bahasa	3	4	3,5
4.	Pemahaman materi dan kemudahan belajar	3,5	3,5	3,5
5.	Foto, gambar dan video yang disajikan jelas	3	3	3
	Total skor			3,4

Kriteria skor dikatakan layak digunakan jika perolehan angka 3,25-4,00 (Widoyoko 2014). Data hasil presentasi diatas menunjukkan bahwa observer memberikan respon dengan baik terhadap pelaksanaan pembelajaran menggunakan media video tutorial. Perolehan skor akhir dari rata-rata skor yang diberikan kedua observer yaitu 3,4 dikategorikan sangat baik.

## 3. Hasil Respon Siswa Terhadap Media Pembelajaran Video Tutorial Sulaman Pita

Diagram Respon Siswa



No.	Indikator	Skor rata-rata observer
1.	Media video membantu mempermudah pembelajaran	100%
2.	Pembelajaran Lebih Menyenangkan	100%
3.	Mempermudah pengoprasian	91,6
4.	Sajian video pembelajaran sesuai dengan kapasitas siswa	100%
5.	Kejelasan narasi	81,25%
6.	Isi materi sesuai dengan video	91,6%
	Total skor	94%

Berdasarkan hasil data respon siswa diatas menunjukkan bahwa siswa merasa terbantu dalam proses pembelajaran dengan penerapan media video tutorial, siswa merasa pembelajaran lebih menarik dan fleksibel karena video tutorial dapat diakses dimana saja dan kapan saja. Total perolehan skor presentase diatas sebesar 94% dikategorikan sangat baik (Riduwan, 2013:20).

Respon positif ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Djuhaedi dkk (2023) yang berjudul “Pengembangan Video Tutorial Sulaman Aplikasi pada Mata Pelajaran Membuat Hiasan Busana di Kelas XI Tata Busana SMKN 6 Surabaya” menyatakan bahwa hasil respon siswa dari 27 siswa berdasarkan 3 aspek diantaranya bahasa dan tampilan, kelayakan, serta instruksional didapatkan dengan jumlah skor 91% dengan kategori Sangat Baik.

Berdasarkan hasil analisis data respon yang diperoleh pada penelitian ini dan penelitian terdahulu mengenai penerapan media video tutorial yang mendapatkan respon baik dengan demikian penerapan media video tutorial dikatakan layak untuk diterapkan sebagai media pembelajaran pada elemen sulaman pita kelas XI Tata Busana SMK Dharma Wanita Gresik.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Hasil penelitian pengembangan media pembelajaran video tutorial sulaman pita pada elemen desain hiasan di kelas XI tata busana SMK Dharma Wanita Gresik dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Hasil validasi kelayakan media pembelajaran oleh ahli media menunjukkan skor akhir sebesar 3,3 termasuk ke dalam kategori layak digunakan. Hasil validasi materi oleh ahli materi menunjukkan skor akhir sebesar 3,4 dikategorikan layak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengembangan media pembelajaran video tutorial sulaman pita pada elemen desain hiasan di kelas XI tata busana SMK Dharma Wanita Gresik mendapatkan hasil yang baik.
- b. Respon siswa terhadap pengembangan media video tutorial sulaman pita pada elemen desain hiasan di kelas XI tata busana SMK Dharma Wanita Gresik berjalan

dengan baik mendapatkan persentase skor angket sebesar 91% dengan kategori sangat baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengembangan media pembelajaran video tutorial sulaman pita pada elemen desain hiasan di kelas XI tata busana SMK Dharma Wanita Gresik memperoleh respon positif dan layak digunakan sebagai alternatif media pembelajaran berkelanjutan

## **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang penerapan media video tutorial sulaman pita yang telah dilaksanakan pada siswa kelas XI Busana SMK Dharma Wanita Gresik, maka untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dapat disarankan:

1. Bagi Guru:
  - a. Pada pembelajaran dapat menggunakan video tutorial sebagai strategi pelaksanaan kegiatan pembelajaran
2. Bagi Siswa:
  - a. Dapat memanfaatkan berbagai media pembelajaran yang ada untuk mempelajari materi.
3. Bagi Sekolah:
  - a. Media video tutorial dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran pada program studi lain.
  - b. Dapat menambah inovasi untuk media pembelajaran yang akan digunakan guna memberi rangsangan untuk lebih kritis dan kreatif pada siswa.
4. Bagi peneliti berikutnya
  - a. Dapat memperhatikan dan menyempurnakan kekurangan media pembelajaran menggunakan video tutorial pada penelitian ini untuk meningkatkan kualitas pengajaran di kelas.



## DAFTAR REFERENSI

- Adliya, N., dan Setiawan, Y. 2022. Analisis Penerapan Program 5M Pada Pelaksanaan PTM Terbatas di Masa Pandemi Covid-19 SDN 2 Nglangitan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*. 8(13), 347-361.
- Ameliola, Nugraha. 2013. *Perkembangan Media Informasi dan Teknologi Terhadap Anak di Era Globalisasi*, Universitas Brawijaya, Malang. Diakses dari <https://icssis.files.wordpress.com/2013/09/2013-02-29.pdf>
- Chalid, S., dan Lubis, L. 2019. Analisis Kemampuan Membuat Sulaman Pita Pada Garis Leher Siswa SMK Swasta Putra Anda Binjai. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Volume 3 Nomor 2 Tahun 2019.
- Darmadi, M. R. 2022. Pengembangan jobsheet pembuatan pola gamis secara digital di kelas XII busana 1 di SMK Negeri 1 Jombang. *E-Journal* (vol. 11, no. 02. hal. 103-110).
- Fatria, F. (2017). Penerapan Media Pembelajaran Google Drive Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasan Dan Sastra*, 2(1), 138-14.
- Irmayanti, k. d. (2022). *Teknik Menghias Kain*. Lombok Tengah: P4I.
- Riyana, C. 2018. *Media Pembelajaran*. Bandung: CV.Wacana Prima
- Pratiwi, Tika. 2018. Pengembangan media modul sulaman manik bagi siswa kelas X SMK Muhammadiyah Berbah. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pritandhari, Meyta dan Triani Ratnawuri. 2015. Evaluasi Penggunaan Video Tutorial Sebagai Media Pembelajaran Semester IV Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah METRO. *Jurnal Pprogram Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah METRO*. Vol.3, No.2.
- Wijayanti, Alvitri, dkk. 2015. “Respon Petani Terhadap Inovasi Budidaya dan Pemanfaatan Sorgum di Kecamatan Srandakan Kabupaten Bantul”. *Jurnal Argo Ekonomi* . Vol. 26 (2): Hal. 179-191.
- Yunawan, S. 2023. *Metode Penelitian & Pengembangan ( Research & Development)*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Zaenab, D. S. 2023. *Analisis Pengembangan Kurikulum*. Sidoarjo: Zifatama Jawara.